

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan haknja menempati pekarangan.

No. *121/40*

Djokjakarta, *5 Juli* 192*2*.

Lampiran :

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang

Saorang bernama Wagijo Kampoeng Banaran
mendapat hak di atas boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. *180*

di kampoeng *Banaran* Blok *Banaran* No. *740* Oekoeran pandjang

26 M. lebar *25* M. djadi loewasnja ada *740* M² (R. R.)

Tonggo seblah lor

„ „ wetan

„ „ kidoel

„ „ koelon

atsal *lintiran* dari *Mangoen redjo Kampoeng Banaran*

(terseboet pratelan dari Kepala *District Brodjot*

tertanggal *23 Mei 1922* mitate

No. *97*) dengan harga f. _____ terbilang (_____)
di taksir

Dan *Wagijo* terseboet di atas di temtoeken menetepi

soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat *Original*

Soedah tjotjok dengan Register dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Rio,



219/1